



Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



MODUL 1

# Buku Nonteks Bermutu

Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan  
Buku Bacaan Literasi dan Modul Literasi Numerasi

Enda Hidayat



Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



CREDIT: ROOM TO READ

MODUL 1

# Buku Nonteks Bermutu

Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan  
Buku Bacaan Literasi dan Modul Literasi Numerasi

Enda Hidayat

## SAMBUTAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim,  
Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakaatuuhu,  
Shalom, Om Swastiastu, Namu Budaya, Salam Kebajikan,  
Salam Sejahtera bagi kita semua.

Bapak/Ibu staf pemerintahan di daerah, anggota komunitas pegiat literasi, dan Bapak/Ibu guru yang saya hormati dan banggakan, salam literasi!

Sejak tahun 2020, kita menghadapi pandemi Covid-19 yang berdampak besar pada masyarakat dan satuan pendidikan kita. Permasalahan ini mendorong pemerintah dan pendidik untuk bekerja keras memberikan bantuan kepada peserta didik kita yang terkendala untuk belajar semasa pandemi, dan oleh karena itu, tertinggal kemampuannya. Pada masa pemulihan pembelajaran yang juga dialami oleh seluruh negara di dunia ini, dunia teknologi dan informasi terus bergulir. Peserta didik kita dihadapkan pada fenomena dan peristiwa yang hadir hanya dengan sentuhan ujung jari pada gawai. Di sekolah, di rumah, maupun di tempat lain, mereka terus menyimak, memirsa, dan mengakses aneka informasi, dengan atau tanpa sepengetahuan orang dewasa. Kenyataan ini menegaskan pentingnya peran kecakapan literasi dalam era pemulihan paska pandemi ini. Literasi dan numerasi saat ini menjadi kecakapan esensial yang berlaku secara global dan menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan, tak hanya di satuan pendidikan, namun juga di negara kita.

Banyak kajian di negara lain membuktikan bahwa minat terhadap buku merupakan gerbang awal untuk meningkatkan kecakapan literasi. Minat terhadap bacaan dan kegemaran membaca menumbuhkan kecintaan akan pengetahuan dan motivasi untuk mempelajari hal baru. Peserta didik yang gemar membaca akan mampu menerapkan strategi untuk memahami bacaan, misalnya dengan mendayagunakan pengetahuan dan pengalamannya guna mengenali gagasan dalam bacaan. Keterampilan ini akan membantunya untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sayangnya, kehadiran buku-buku bermutu yang menarik minat peserta didik masih menjadi permasalahan di banyak daerah di Indonesia. Banyak peserta didik kita yang hanya dapat mengakses buku-buku yang terlalu sulit untuk dibaca dan dipahaminya. Perjalanan untuk tumbuhnya minat baca dan meningkatnya kecakapan literasi masih panjang.

Upaya menumbuhkan minat baca ini menjadi perhatian serius Kemdikbudristek. Buku-buku nonteks pelajaran berjenjang telah dihibahkan kepada satuan pendidikan di daerah yang paling membutuhkan. Tentunya, buku-buku ini perlu dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik kita. Mendampingi pemanfaatan buku-buku ini merupakan kerja gotong royong. Pemerintah daerah dan pegiat komunitas wajib mendukung kepala sekolah dan

guru untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang pemanfaatan buku. Modul ini hadir untuk membantu Bapak/Ibu sekalian.

Akhir kata, selamat belajar tentang pemanfaatan buku melalui materi dalam modul ini. Mari kita terus berupaya untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kita.

Jakarta, 15 Agustus 2022

M. Abdul Khak, M.Hum.

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME. Atas perkenanNya, modul Buku Nonteks Bermutu, Perjenjangan Buku, dan Aturan Lima Jari dapat kami tuntaskan penulisannya. Modul ini disusun untuk menguatkan pemanfaatan buku hibah kepada satuan pendidikan agar buku-buku ini dapat memberikan dampak yang maksimal bagi peserta didik. Modul ini, khususnya, akan meningkatkan kompetensi fasilitator daerah dan guru untuk memahami kriteria-kriteria buku nonteks bermutu, panduan perjenjangan buku, dan juga bagaimana guru dapat membantu siswa memilih jenjang buku yang tepat menggunakan aturan lima jari.

Materi-materi dalam modul ini akan membantu fasilitator daerah dalam mendampingi guru-guru di satuan pendidikan dalam pemanfaatan koleksi buku nonteks bermutu berjenjang dan penggunaannya oleh peserta didik untuk menumbuhkan kecintaan mereka terhadap buku dan kegiatan membaca guna meningkatkan kecakapan literasi.

Materi dalam modul ini tentunya perlu disampaikan dengan penyesuaian cakupan dan cara penyampaian yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Adaptasi dan inovasi fasilitator dalam menyampaikan materi modul ini diperlukan untuk mengantisipasi kelemahan dan kekurangan dalam modul ini. Karena itu, fasilitator perlu mempelajari modul ini dengan saksama sebelum menyampaikannya.

Tim penyusun berterima kasih kepada Kemdikbudristek, lembaga mitra pembangunan, dan rekan komunitas literasi yang memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan penulisan modul ini. Akhir kata, tim penyusun berharap agar modul ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi upaya penumbuhan budaya literasi di satuan pendidikan dan di masyarakat pada berbagai daerah di Indonesia.

Jakarta, 15 Agustus 2022

Tim Penyusun

Enda Hidayat

## DAFTAR ISI

Sambutan .....	2
Kata Pengantar .....	4
Daftar Isi .....	5
Modul 1: Buku Nonteks Bermutu .....	6
Buku Nonteks Bermutu .....	7
Perjenjangan Buku .....	21
Aturan 5 Jari .....	32
Penutup .....	41
Daftar Pustaka .....	42
Lampiran	

# **Modul 1**

## **Buku Nonteks Bermutu**

## Buku Nonteks Bermutu

Program	Topik	Pengguna	Waktu Total
Pendampingan Buku Bacaan Literasi dan Modul Literasi Numerasi	Buku Nonteks Bermutu	Fasilitator	60 menit` (1 JP)

### Langkah-langkah

Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salindia (PPT) Buku Nonteks Bermutu</li> <li>• Kertas ukuran <i>Plano</i> untuk mencatat poin pendapat peserta</li> <li>• Salinan instrumen (<i>sesuai jumlah peserta/kelompok</i>)</li> </ul>
Cara penggunaan modul SESI ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacalah secara <i>skimming</i> terlebih dahulu</li> <li>• Mohon perhatikan TOTAL waktu yang digunakan.</li> <li>• Huruf <b>tebal</b>: adalah hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian</li> <li>• Bentuk huruf miring, seperti: "<i>kalimat...</i>" adalah semacam <i>script</i>, panduan menyampaikan materi secara lisan. <i>Script</i> tersebut tidak harus diikuti secara detail. Fasilitator dapat membuat variasi sendiri sesuai gaya masing-masing. <i>Script</i> ini juga untuk menjaga agar ide setiap kegiatan tetap terjaga.</li> <li>• Bentuk HURUF BESAR digunakan untuk memudahkan pencarian bagian tertentu dan sekaligus memberikan perhatian pada bagian tersebut.</li> <li>• Catatan/ informasi untuk fasilitator adalah pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan materi dalam sesi ini</li> <li>• Catatan tambahan: -</li> </ul>

Total 10 menit	<b>PENDAHULUAN</b>
Salindia 1: Judul Buku	<b>KEGIATAN 1:</b> Menjelaskan tentang topik dan tujuan pembelajaran yang akan

## Nonteks Bermutu



Salindia 2: Capaian pembelajaran dan pertanyaan inti

Buku Bermutu	
Capaian pembelajaran	Peserta mampu menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• apa itu buku bermutu,</li> <li>• prinsip utama buku bermutu,</li> <li>• kriteria buku nonteks bermutu,</li> <li>• kriteria koleksi perpustakaan sekolah ideal</li> </ul>
Pertanyaan inti	Bagaimana cara Anda memilih buku bermutu untuk koleksi perpustakaan atau pojok baca di sekolah?

disampaikan.

Jika kegiatan ini dapat menggunakan proyektor, maka pastikan bahwa di layar telah menampilkan PPT topik ini. Jika tidak ada proyektor, dapat dituliskan topik sesi ini di kertas (ukuran) plano.

**Langkah 1: penjelasan topik dan capaian pembelajaran**

Perlihatkan SALINDIA 1 dan dilanjutkan 2

*“Selamat pagi/siang/sore Bapak/Ibu, seperti yang disampaikan dalam aturan pelatihan, selama sesi kami berharap Bapak/Ibu dapat berpartisipasi aktif, berbagi pengalaman dan juga pendapat terkait materi pelatihan yang akan kami kemas secara interaktif dan menyenangkan.”*

*“Apakah bapak ibu sudah siap? Silakan angkat jempol bapak ibu jika sudah siap! Terima kasih semuanya! Mari kita mulai sesi pertama ini dengan topik Buku Nonteks Bermutu. Waktu diskusi kita selama 60 menit ke depan.”*

*“Selama sesi pertama ini, kita akan membahas apa itu buku nonteks bermutu, prinsip utama buku nonteks bermutu, kriteria buku nonteks bermutu, dan kriteria koleksi perpustakaan sekolah ideal.”*

**Langkah 2: pertanyaan inti**

Perlihatkan SALINDIA 3

*“Baiklah, untuk memahami topik ini, kita dapat memikirkan pertanyaan berikut ini...”*

***“Bagaimana cara Anda memilih buku nonteks bermutu untuk koleksi perpustakaan atau pojok baca di sekolah?”***

Catat dan soroti pendapat peserta.

Total 5 menit	<b>MULAI DARI DIRI</b>
<p>Salindia 3: Apa itu buku nonteks bermutu?</p> 	<p><b>KEGIATAN 2:</b> Curah pendapat tentang apa itu buku nonteks bermutu</p> <p><b><u>Langkah 1: Menampilkan 2 kutipan</u></b></p> <p><i>“Dalam salindia yang saya tampilkan terdapat 2 kutipan. Pertama dari Oscar Wilde - seorang novelis, dramawan asal Irlandia. Beliau mengatakan: “Jika seseorang tidak menikmati membaca buku berulang-ulang, maka tidak ada gunanya membacanya.” Oscar Wilde.”</i></p> <p><i>“Selanjutnya dari James Patterson - penulis kawakan dunia dari Amerika mengatakan:</i></p> <p><i>“Tidak ada anak yang tidak suka membaca. Yang ada adalah anak-anak yang suka membaca, dan anak-anak yang membaca buku yang salah.” James Patterson.”</i></p> <p><b><u>Langkah 2: Berikan kesempatan 2-3 peserta menyampaikan pendapat</u></b></p> <p><i>“Dari kutipan-kutipan di atas, apa yang Anda ketahui tentang buku-buku yang bermutu untuk dibaca anak-anak?”</i></p> <p>Soroti poin penting yang peserta sampaikan. Kemungkinan jawaban: buku harus sesuai kemampuan anak, buku harus membuat anak tertarik, buku harus memotivasi anak, buku harus mudah dipahami anak.</p> <p><b><u>Langkah 3: Mengaitkan pendapat peserta dengan hasil FGD Anak</u></b></p> <p><i>“Baik, terima kasih atas pendapat yang Bapak/ibu sampaikan. Hal ini juga tergambar dari jawaban-jawaban anak dalam FGD yang telah dilakukan oleh kemendikbudristek untuk menguji area pada buku yang disukai anak,</i></p>

Salindia 4: Hasil FGD anak



dan tentunya bukan menguji anak... Mari kita lihat respon dari anak-anak."

Enter salindia 4. Bacakan semua pendapat anak-anak.

*"Suka dengan gambarnya, warna-warni, lucu-lucu"*

*"Cerita binatang. Suka kucing, ikan ..."*

*"Suka dengan yang ada hadiahnya"*

*"Karena ada princessnya ..."*

*"Ada cerita rakyat. Pakai bahasa Bali ..."*

*"Tidak suka yang tidak ada gambarnya ..."*

### **Langkah 3: Memberikan kesimpulan**

*"Dari pendapat bapak/ibu dan anak-anak sampaikan kita dapat menyimpulkan bahwa buku nonteks bermutu seharusnya menarik dan memotivasi anak untuk membaca. Buku harus dibaca untuk kesenangan. Buku harus benar-benar menarik, sehingga anak ingin membaca buku-buku itu lagi dan lagi. Serta, harus ada pilihan-pilihan buku untuk mengakomodasi perbedaan ketertarikan dan perbedaan kemampuan baca anak."*

**Catatan/Informasi untuk fasilitator**

<p>Salindia 5: kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku seharusnya menarik dan memotivasi anak untuk membaca.</li> <li>• Buku dibaca untuk kesenangan.</li> <li>• Buku benar-benar menarik, sehingga anak ingin membaca buku itu lagi dan lagi.</li> <li>• Terdapat pilihan pilihan buku untuk mengakomodasi perbedaan ketertarikan dan perbedaan kemampuan baca anak.</li> </ul> 	<p>Dalam pembahasan Sesi 1 berfokus pada buku <b>nonteks</b> bermutu untuk dibaca anak-anak. Berikut informasi lain terkait <b>buku nonteks bermutu secara umum</b>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 - Sistem Perbukuan. <b>Buku Nonteks Bermutu</b> adalah Buku yang memenuhi standar mutu yang mencakup isi, penyajian, desain, dan grafika.</li> <li>• Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan UU Nomor 3/2017 mengatur lebih perinci tentang standar mutu buku. Pada pasal 9 PP ini, standar mutu mencakup standar materi, standar penyajian, standar desain, dan standar grafika. Standar penyajian pada pasal 12 menegaskan bahwa penyampaian isi buku perlu menyesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Selain itu, penggunaan bahasa dalam buku juga perlu tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik.</li> </ul>
<p>Total 10 menit</p>	<p><b>EKSPLORASI KONSEP</b></p>
<p>Salindia 6: Prinsip Utama Buku Nonteks Bermutu</p> <p>Buku yang bagus untuk anak-anak adalah fondasi Perpustakaan/Pojok Baca Ramah Anak</p> <p><b>Prinsip Utama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku yang enak-anak ingin baca, bukan buku yang orang dewasa atau anak ingin baca</li> <li>2. Berbagi sesama buku</li> <li>3. Buku untuk anak-anak dari semua jenjang baca</li> </ol> <p>Wahai! Bapak/Ibu apa saja prinsip utama buku yang bermutu lagi anak?</p> 	<p><b>Kegiatan 3:</b> Menyimak video prinsip buku nonteks bermutu</p> <p><b><u>Langkah 1: Meminta pendapat 2- 3 peserta tentang prinsip utama buku nonteks bermutu</u></b></p> <p>Perlihatkan SALINDIA 5</p> <p><i>“Sebelumnya kita telah belajar bersama tentang seperti apa buku nonteks yang bermutu untuk dibaca anak-anak. Selanjutnya kita akan membahas</i></p>

*Prinsip Utama Buku Nonteks Bermutu. Menurut Bapak/Ibu apa saja prinsip utama buku nonteks yang bermutu bagi anak?"*

Dapatkan 2-3 jawaban singkat dari peserta.

*"Terima kasih bapak/ibu untuk pendapatnya. Terdapat 3 Prinsip Utama yang membuat buku bagus untuk anak-anak, agar anak-anak mau membaca, sering membaca, dan senang membaca."*

Bacakan poin 1, 2, dan 3.

1. Buku yang anak-anak **ingin baca**, bukan buku yang orang dewasa pikir anak ingin baca
2. **Berbagai macam** buku
3. Buku untuk anak-anak dari **semua jenjang baca**

*"Untuk memahami lebih detail setiap prinsip tersebut kami akan meminta Bapak/ibu untuk menonton video dan berdiskusi secara kelompok."*

**Langkah 2: Bagi peserta ke dalam 3 kelompok untuk mendiskusikan 3 prinsip utama buku nonteks bermutu**

*"Sebelum memulai berdiskusi kami akan memutarakan sebuah video silakan catat poin penting dan diskusikan dalam kelompok."*

**Langkah 3: Putar video Manfaat Besar dari Buku Cerita yang Menarik (7 menit)**

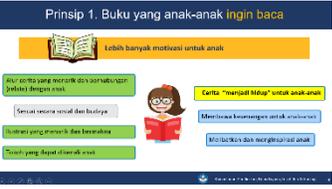
Tautan video: <https://literacycloud.org/videodetail/68-manfaat-besar-dari-buku-cerita-yang-menarik>

\*Unduh video agar lebih mudah saat diputar.

Salindia 7: Video Manfaat Besar dari Buku Cerita yang Menarik

Mari kita tonton videonya...



TOTAL 25 MENIT	RUANG KOLABORASI
<p>Salindia 8: Prinsip 1. Buku yang anak-anak ingin baca</p> 	<p><b>KEGIATAN 4:</b> Diskusi kelompok tentang 3 prinsip utama buku nonteks bermutu</p> <p><u>Langkah 1: Peserta melakukan diskusi kelompok selama 3 menit</u></p> <p><i>“Bapak/ibu silakan mulai mendiskusikan poin penting yang didapatkan dari video dalam kelompok selama 3 menit.”</i></p> <p>Fasilitator berkeliling ke setiap kelompok untuk memastikan setiap peserta terlibat aktif dan mengingatkan waktu yang tersisa.</p> <p>Setelah 3 menit.</p> <p><u>Langkah 2: Peserta menyampaikan hasil diskusinya per kelompok – Mulai dengan kelompok 1</u></p> <p><i>“Waktu diskusi telah habis. Mari kita mulai bahas dengan poin pertama - Prinsip 1. Buku yang anak-anak ingin baca. Apakah ada perwakilan kelompok 1 yang ingin menyampaikan hasil diskusinya?”</i></p> <p>Catat dan soroti poin penting yang peserta sampaikan.</p> <p><i>“Terima kasih untuk jawaban Bapak/Ibu, mari kita lihat lebih lengkapnya.”</i></p> <p>Enter salindia 8, bacakan per poin serta hubungkan dengan jawaban peserta.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <p><u>Hijau</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alur cerita yang menarik dan relate dengan anak (kisah sehari-hari dan menggambarkan anak)</li> <li>2. Ilustrasi Menarik dan bermakna (berwarna, banyak gambar)</li> <li>3. Tokoh dikenali anak (hewan, princess, ...)</li> </ol> </div>

Abu – Sangat penting

Secara keseluruhan buku yang anak ingin baca adalah buku yang membaca kesenangan untuk anak-anak dan yang melibatkan dan menginspirasi anak

Kuning

Anak-anak harus bisa membayangkan diri mereka masuk ke dalam cerita, jadi cerita yang dia baca ‘menjadi hidup’ untuk anak-anak.

Coklat

Buku yang disukai anak-anak akan memotivasi mereka untuk membaca dan membaca lagi dan lagi.

**Langkah 3: Minta perwakilan kelompok #2 untuk menyampaikan hasil diskusinya.**

“Selanjutnya poin kedua - Prinsip 2. Berbagai macam buku. Apakah ada perwakilan kelompok yang ingin menyampaikan hasil diskusinya?”

Catat dan soroti kembali poin penting yang peserta sampaikan.

“Terima kasih untuk jawaban Bapak/Ibu, mari kita lihat lebih lengkapnya.”

Enter salindia 9, bacakan per poin serta hubungkan dengan jawaban peserta.

Salindia 9: Prinsip 2. Berbagai Macam Buku

Prinsip 2. Berbagai macam buku

Anak-anak memiliki minat yang berbeda dalam membaca, dan minat mereka dapat berubah seiring waktu

<p><b>Buku sebagai "Cermin"</b></p> <p><b>Konteks yang familiar</b> Bantu anak-anak memahami adat, budaya, nilai, dan tradisi setempat. Buku dan kurikulum dengan budaya anak-anak.</p>	<p><b>Buku sebagai "Jendela"</b></p> <p><b>Setting nyata yang berbeda</b> Fokuskan buku, tema, dan orang. Membantu anak-anak mengembangkan pemahaman budaya, nilai, adat istiadat yang berbeda.</p> <p><b>Setting imajinal yang berbeda</b> Persepsi atau fantasi. Membantu anak-anak mengembangkan imajinasi, kreativitas, pemahaman kritis, dan karakter.</p>	<p><b>Berbagai genre yang disukai anak</b></p> <p>Konsep sederhana Citra &amp; gambar Berkisah Fiksi Realistis Fantasi</p>
---	---	--

**Buku sebagai "Cermin"**

**Konteks yang familiar**

**Bantu anak-anak memahami adat, budaya, nilai, dan tradisi setempat.**

*Refleksi dan konfirmasi dengan budaya anak-anak.*

***Buku sebagai “Jendela”***

*Seting nyata yang berbeda: Perkenalkan konteks, tempat & orang baru. Membantu anak-anak mengembangkan pemahaman budaya, tradisi, adat istiadat yang berbeda.*

*Seting imajinasi yang berbeda: Perkenalkan situasi fantasi, tempat, orang. Membantu anak-anak mengembangkan imajinasi, kreativitas, pemikiran kritis, dan karakter*

***Berbagai genre yang disukai anak***

- *Konsep sederhana*
- *Cerita Rakyat*
- *Nonfiksi*
- *Fiksi Realistis*
- *Fantasi*

*Salindia 10*

***Langkah 4: Minta perwakilan kelompok #3 untuk menyampaikan hasil diskusinya.***

*“Selanjutnya poin ketiga/terakhir - Prinsip 3. Buku untuk anak-anak dari semua jenjang baca. Apakah ada perwakilan kelompok yang ingin menyampaikan hasil diskusinya?”*

Catat dan soroti kembali poin penting yang peserta sampaikan.

*“Terima kasih untuk jawaban Bapak/Ibu, mari kita lihat lebih lengkapnya.”*

Enter salindia 10, bacakan per poin serta hubungkan dengan jawaban peserta.

Salindia 10: Prinsip 3. Buku untuk anak-anak dari semua jenjang baca



**Buku untuk Pembaca Semenjana (Jenjang C)**



**Buku untuk Pembaca Awal (B1-B3)**



**Buku untuk Pembaca Dini (Jenjang A)**

**Catatan Fasilitator**

Secara umum, penyetaraan jenjang kemampuan membaca anak dengan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut.

Kesetaraan dengan Jenjang Pendidikan	Kemampuan Membaca
PAUD/TK	Prabaca
SD Kelas I	Pembaca Dini
SD Kelas II-III	Pembaca Awal
SD Kelas IV-VI	Pembaca Lancar
SMP	Pembaca Lanjut
SMA	Pembaca Mahir
Perguruan Tinggi	Pembaca Kritis

Sumber: Model Pembelajaran Literasi untuk Jenjang Prabaca dan Pembaca Dini

*“Prinsip ketiga membuktikan bahwa buku bagus untuk dibaca anak adalah buku yang memenuhi kebutuhan dan kemampuan membaca SEMUA anak. Sehingga buku-buku harus tersedia untuk pembaca dini yang baru belajar membaca, untuk anak-anak yang memiliki kemampuan dasar membaca atau pembaca awal, dan untuk pembaca semenjana yang lebih lancar dalam membaca.”*

Salindia 11: Kriteria Buku Nonteks Bermutu

**KEGIATAN 5:** Kriteria Buku Nonteks Bermutu

**Langkah 1:** Mendiskusikan setiap poin kriteria buku nonteks bermutu

**Kriteria Buku Nonteks Bermutu**

1. Normatif
2. Inklusif
3. Sesuai Jenjang
4. Menarik dan Menyenangkan
5. Komunikatif & Efektif
6. Desain dan Grafika
7. Faktor Lain

*“Kita telah memahami bersama-sama 3 prinsip utama buku nonteks bermutu, selanjutnya kita akan melihat apa saja kriteria Buku Nonteks Bermutu bagi anak-anak. Di sini Bapak/ibu dapat melihat ada 7 Kriteria Buku Nonteks Bermutu.”*

Enter salindia 11. Bacakan per poin (teks dalam kotak).

1. Normatif
2. Inklusif
3. Sesuai Jenjang
4. Menarik dan Menyenangkan
5. Komunikatif & Efektif
6. Desain dan Grafika
7. Faktor Lain

**Langkah 2: Minta peserta berdiskusi secara berpasangan untuk poin 1 sampai 7 selama 3 menit.**

*“Mari kita bahas maksud dari poin-poin tersebut dengan cara berdiskusi secara berpasangan. Silakan catat poin singkat dari diskusi bapak ibu selama 3 menit.”*

Minta peserta memilih pasangannya untuk berdiskusi. Fasilitator berkeliling dan membantu peserta saat diskusi. Mengingatkan waktu yang tersisa.

**Langkah 3: Minta peserta menyampaikan hasil diskusinya per poin.**

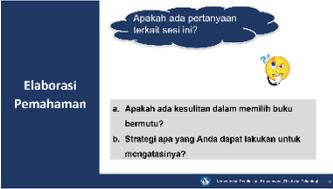
*“Untuk waktu diskusi sudah habis bapak/ibu. Mari kita mulai bahas dengan poin pertama. Apakah ada yang ingin mencoba menyampaikan?”*

Enter salindia 11, untuk menampilkan jawaban lengkap.

Normatif

Sesuai dengan a) nilai-nilai Pancasila; b) kepatutan dan

	<table border="1" data-bbox="573 205 1503 478"> <tr> <td data-bbox="573 205 751 394"></td> <td data-bbox="751 205 1503 394"> <p><i>norma budaya; c) non-pornografi; d) non-kekerasan; f) non-kebohongan; g) non-fitnah; dan h) non-ujaran kebencian</i></p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="573 394 751 478">...</td> <td data-bbox="751 394 1503 478">...</td> </tr> </table> <p><i>“Terima kasih untuk penjelasannya mari kita lihat jawaban lengkapnya.”</i></p> <p>Lakukan langkah yang sama sampai dengan poin ke 7 dan pastikan kelompok yang berbeda dapat menyampaikan jawabannya.</p> <p><i>“Terima kasih Bapak/Ibu kita telah belajar bersama tentang 7 kriteria Buku Nonteks Bermutu. Semoga ini akan mempermudah kita dalam memilih buku nonteks bermutu untuk koleksi perpustakaan atau pojok baca di sekolah.”</i></p>		<p><i>norma budaya; c) non-pornografi; d) non-kekerasan; f) non-kebohongan; g) non-fitnah; dan h) non-ujaran kebencian</i></p>	...	...
	<p><i>norma budaya; c) non-pornografi; d) non-kekerasan; f) non-kebohongan; g) non-fitnah; dan h) non-ujaran kebencian</i></p>				
...	...				
<p><b>Salindia 12: Kriteria Koleksi Perpustakaan Sekolah Ideal</b></p> 	<p><b>KEGIATAN 6: Kriteria Koleksi Perpustakaan Sekolah Ideal</b></p> <p><i>“Perpustakaan dan pojok baca merupakan lingkungan yang dapat mendukung minat baca anak-anak, kita dapat mengembangkan perpustakaan di sekolah dengan koleksi buku nonteks bermutu yang ideal yang dapat menumbuhkan kebiasaan membaca anak.”</i></p> <p><b><u>Langkah 1: Minta 1-2 peserta menyampaikan pendapatnya</u></b></p> <p><i>“Menurut bapak ibu, apa saja kriteria koleksi ideal perpustakaan sekolah?”</i></p> <p>Soroti poin penting yang peserta yang sampaikan. Kemungkinan jawaban: variatif, berjenjang, dll.</p> <p><b><u>Langkah 2: Jelaskan per poin - kriteria koleksi perpustakaan ideal</u></b></p> <p><i>“Terima kasih bapak/ibu untuk pendapatnya. Mari kita lihat satu persatu kriteria koleksi perpustakaan yang ideal.”</i></p>				

	<p>Bacakan per poin dan penjelasannya secara singkat.</p> <p><i>“Inilah kriteria koleksi perpustakaan yang ideal yang tentunya dapat menjadi panduan bagi bapak/ibu mengembangkan perpustakaan sebagai lingkungan yang mendukung kebiasaan anak dalam membaca.”</i></p> <p><i>“Dari kelima poin kriteria tersebut kita dapat melihat teks yang bercetak tebal, yaitu “Sesuai jenjang”. Pada topik berikutnya kita akan membahas bagaimana kita dapat menjenjangkan buku nonteks sesuai dengan panduan penjenjangan yang telah diterbitkan oleh Kemendikbudristek.”</i></p>
<p>Total 5 menit</p>	<p><b>ELABORASI PEMAHAMAN</b></p>
<p>Salindia 13: Elaborasi Pemahaman</p> 	<p><b>KEGIATAN 7:</b> Elaborasi Pemahaman</p> <p><b><u>Langkah 1: Mengulas secara singkat materi pelatihan</u></b></p> <p><i>“Baik bapak/ibu, ini adalah akhir dari materi buku nonteks bermutu. Apakah bapak ibu masih inga tapa saja yang telah kita pelajari?”</i></p> <p><i>“Betul bapak/ibu. Pada awal kegiatan kita telah belajar bersama tentang: Apa itu buku nonteks bermutu?, Prinsip utama buku nonteks bermutu, Kriteria buku nonteks bermutu, dan Kriteria perpustakaan sekolah ideal.”</i></p> <p><b><u>Langkah 2: Mengajukan pertanyaan terkait kesulitan selama sesi.</u></b></p> <p><i>“Apakah bapak ibu mempunyai pertanyaan terkait sesi? Jika tidak, saya mempunyai pertanyaan bagi bapak/ibu:”</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>a. Apa kesulitan dalam memilih buku nonteks bermutu? b. Strategi apa yang dapat kita lakukan untuk mengatasinya?</p> </div>

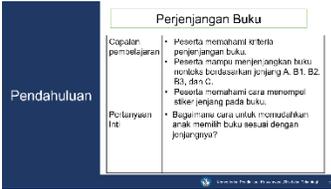
	<p><i>“Bapak/ibu juga dapat menggunakan parking lot yang jika ada pertanyaan lebih lanjut, dengan cara menuliskan pertanyaan di post it dan menempelkannya di parking lot.”</i></p>
Total 5 Menit	<b>KEGIATAN 8:</b> Koneksi antar Materi
<p>Salindia 14: Koneksi antar materi</p> 	<p><i>“Untuk memudahkan anak-anak dalam menggunakan/membaca buku-buku yang bermutu kita perlu menjenjangkan buku-buku tersebut sesuai dengan kemampuan membaca mereka. pada sesi berikutnya Kita akan membahas bagaimana kiat-kiat menjenjangkan buku berdasarkan panduan perjenjangan buku yang telah dikembangkan Kemendikbudristek.</i></p>
Total 2 menit	<b>KEGIATAN 9:</b> Penutup
<p>Salindia 15: Penutup</p> 	<p><i>“Terima kasih bapak/ibu telah belajar bersama dan berbagi tentang pendapat dan pengalaman bapak/ibu, semoga materi ini bermanfaat untuk kita semua terutama untuk menumbuhkan kebiasaan membaca anak, sehingga mereka MAU, SERING, dan SENANG membaca, sampai jumpa!”</i></p>

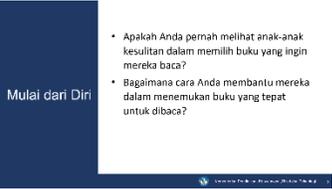
## Perjenjangan Buku

Program	Topik	Pengguna	Waktu Total
Pendampingan Buku Bacaan Literasi dan Modul Literasi Numerasi	Perjenjangan Buku	Fasilitator	60 menit (1 JP)

### Langkah-langkah

Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Salindia (PPT) Buku Bermutu</li> <li>● Stiker penanda jenjang = 50 pcs/jenjang</li> <li>● Penggaris 15 cm = 12 pcs</li> <li>● 5 judul x 2 eks (praktik menempel stiker)</li> <li>● Salinan <i>Instrumen</i> (sesuai jumlah peserta/kelompok)</li> </ul>
Cara penggunaan modul SESI ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bacalah secara <i>skimming</i> terlebih dahulu</li> <li>● Mohon perhatikan TOTAL waktu yang digunakan.</li> <li>● Huruf <b>tebal</b>: adalah hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian</li> <li>● Bentuk huruf miring, seperti: "<i>kalimat...</i>" adalah semacam <i>script</i>, panduan menyampaikan materi secara lisan. <i>Script</i> tersebut tidak harus diikuti secara detail. Fasilitator dapat membuat variasi sendiri sesuai gaya masing-masing. <i>Script</i> ini juga untuk menjaga agar ide setiap kegiatan tetap terjaga.</li> <li>● Bentuk HURUF BESAR digunakan untuk memudahkan pencarian bagian tertentu dan sekaligus memberikan perhatian pada bagian tersebut.</li> <li>● Catatan/ informasi untuk fasilitator adalah pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan materi dalam sesi ini</li> <li>● Catatan tambahan: -</li> </ul>

Total 10 menit	PENDAHULUAN
<p>Salindia 1: Perjenjangan Buku</p>  <p>Salindia 2: Capaian pembelajaran dan pertanyaan inti</p> 	<p><b>KEGIATAN 1:</b> Menjelaskan tentang topik dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.</p> <p>Jika kegiatan ini dapat menggunakan proyektor, maka pastikan bahwa di layar telah menampilkan PPT topik ini. Jika tidak ada proyektor, dapat dituliskan topik sesi ini di kertas (ukuran) plano.</p> <p><b><u>Langkah 1: penjelasan topik dan capaian pembelajaran</u></b></p> <p>Perlihatkan SALINDIA 1 dan dilanjutkan 2</p> <p><i>“Selamat berjumpa kembali pada sesi 2. Apakah bapak/ibu masih ingat materi apa saja yang kita pelajari di sesi pertama? Terima kasih jawabannya. Untuk selanjutnya, selama subsesi B ini, kita akan membahas apa itu perjenjangan buku dan juga bagaimana cara menempelkan stiker penanda jenjang.”</i></p> <p><b><u>Langkah 2: pertanyaan inti</u></b></p> <p>Perlihatkan SALINDIA 3</p> <p><i>“Baiklah, untuk memahami topik ini, kita dapat memikirkan pertanyaan berikut ini...”</i></p> <p><b><i>“Bagaimana cara untuk memudahkan anak memilih buku sesuai dengan kemampuan bacanya?”</i></b></p> <p>Catat dan soroti pendapat peserta.</p>
Total 5 menit	<b>MULAI DARI DIRI</b>

<p>Salindia 3: Mulai dari Diri</p>  <p>Mulai dari Diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah melihat anak-anak kesulitan dalam memilih buku yang ingin mereka baca?</li> <li>• Bagaimana cara Anda membantu mereka dalam menemukan buku yang tepat untuk dibaca?</li> </ul>	<p><b>KEGIATAN 2:</b> Curah pendapat tentang cara membantu anak menemukan buku yang sesuai dengan jenjang bacanya.</p> <p><b><u>Langkah 1: Menampilkan 2 pertanyaan</u></b></p> <p><i>“Dalam salindia yang saya tampilkan terdapat 2 pertanyaan. <b>Apakah Anda pernah melihat anak-anak kesulitan dalam memilih buku dan bagaimana cara Anda membantu mereka?</b>”</i></p> <p>Dapatkan 1-2 jawaban.</p> <p><i>“Terima kasih bapak/ibu telah membagikan pendapatnya. Di kegiatan ini kita akan membahas cara mengklasifikasikan buku supaya anak dapat dengan mudah menemukan buku yang bisa mereka baca.”</i></p> <p>Enter salindia 3.</p> <p><i>Sejauh ini, cara apa saja yang telah bapak/ibu lakukan untuk mengklasifikasikan buku di perpustakaan?”</i></p> <p>Dapatkan 1-2 jawaban. Kemungkinan jawaban: berdasarkan genre, dan konten buku.</p>
<p>Total 10 menit</p>	<p><b>EKSPLORASI KONSEP</b></p>
<p>Salindia 4: Menemukan buku yang tepat</p>  <p>Menemukan Buku yang Tepat</p> <p>Bagaimana cara anak menentukan buku yang tepat untuk dapat mereka baca?</p> <p>Tutuuu!!!</p> <p>Sudah paka!</p> <p>Membuka buku untuk melihat tulisan atau gambar</p>	<p><b>Kegiatan 3:</b> Menidentifikasi kriteria perjenjangan buku</p> <p><b><u>Langkah 1: Meminta pendapat 2- 3 peserta tentang cara siswa memilih buku</u></b></p> <p>Perlihatkan SALINDIA 4</p> <p><i>“Saya akan menunjukkan dua contoh buku.”</i></p> <p>Tunjukkan buku fisik jenjang A dan C.</p> <p><i>“Jika kita memposisikan diri sebagai pembaca awal, menurut</i></p>

Salindia 5: Apa itu perjenjangan buku?



*bapak/ibu bagaimana cara kita memilihnya?"*

Dapatkan 1-2 jawaban: memilih sampul yang menarik, melihat teksnya, gambarnya, ketebalan buku/jumlah halaman.

*"Kemungkinan anak akan mendapatkan buku yang cocok/pas atau mungkin terlalu sulit bagi mereka"*

Enter

*"Jika buku hanya dikategorikan berdasarkan genre atau tema, tentunya tidak mudah bagi anak untuk menemukan buku yang dapat mereka baca. Namun jika kita mengkategorikan buku berdasarkan tingkat kesulitan teks dan kontennya anak akan lebih mudah menemukan buku yang sesuai dengan jenjang baca mereka."*

Enter salindia 5

*"Sehingga kita memerlukan perjenjangan buku. Menurut bapak/ibu apa itu perjenjangan buku?"*

Dapatkan 1-2 respon. klasifikasi berdasarkan jumlah kata, kalimat, halaman, ilustrasi.

### **Langkah 2: Mengidentifikasi klasifikasi jenjang buku.**

*"Mari kita lihat bersama-sama apa itu jenjang buku?"*

Bacakan pengertian perjenjangan buku di salindia.

Enter

*"Lalu, bagaimana cara kita menjenjangkan buku?"*

*"Saya akan menampilkan 3 contoh buku yang telah dijenjangkan, silakan bapak/ibu identifikasi perbedaan dari setiap jenjang pada buku tersebut."*

**Salindia 6 – Jenjang A (2-3 halaman)**

Contoh buku jenjang **B2**

Contoh buku jenjang **C**

Bagaimana cara menjenjangkan buku?

Ada tiga kriteria yang kita dapat gunakan untuk menjenjangkan buku:

- ✓ Kosakata
- ✓ Jumlah kata per kalimat
- ✓ Jumlah kalimat per halaman
- ✓ Ilustrasi
- ✓ Materi/konten
- ✓ Genre
- ✓ Tanda baca
- ✓ Bentuk dan ukuran

**MATRIKS PERJENJANGAN BUKU**  
Paud - SD

JENJANG	Kerumitan Kata dan Kalimat	Maksimal kalimat per halaman	Maksimal kata per kalimat
★	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kata, frasa, dan kalimat yang pendek</li> <li>• Memahami 50% kosakata yang tertera di buku</li> </ul>	3	3
B1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kata, frasa, dan kalimat yang pendek</li> <li>• Memahami 50% kosakata yang tertera di buku</li> </ul>	5	7
B2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kata, frasa, dan kalimat yang pendek</li> <li>• Memahami 50% kosakata yang tertera di buku</li> </ul>	7	8
B3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kata, frasa, dan kalimat yang pendek</li> <li>• Memahami 50% kosakata yang tertera di buku</li> </ul>	10	12
C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kata, frasa, dan kalimat yang pendek</li> <li>• Memahami 50% kosakata yang tertera di buku</li> </ul>	12	15

Enter

**Salindia 7 – Jenjang B2 (2-3 halaman)**

Enter

**Salindia 8 - Jenjang C (2-3 halaman)**

“Dari ketiga contoh tersebut, apa saja kriteria yang dapat digunakan untuk menetapkan jenjang buku?”

Enter, kemungkinan jawaban: ...

- ✓ Kosakata
- ✓ Jumlah kata per kalimat
- ✓ Jumlah kalimat per halaman
- ✓ Ilustrasi
- ✓ Jumlah halaman
- ✓ Materi/konten
- ✓ Genre
- ✓ Tanda baca
- ✓ Bentuk dan ukuran

**Langkah 3: Mengenalkan Matriks Perjenjangan Buku Kemendikbudristek**

“Kemendikbudristek telah mengembangkan Panduan Jenjang Buku yang dapat kita gunakan untuk memudahkan anak dalam memilih buku sesuai dengan kemampuannya.”

“Mari kita lihat secara umum kriteria perjenjangan tersebut...”

Soroti beberapa perbedaan dari setiap jenjang untuk jumlah atau kerumitan kata/kalimat.

“Selanjutnya kami akan membagikan panduannya dan bapak/ibu dapat praktik langsung menjenjangkan buku secara berkelompok.”

TOTAL 30 MENIT	RUANG KOLABORASI																							
<p>Salindia 12: Praktik Jenjang Buku</p> 	<p><b>KEGIATAN 4:</b> Diskusi kelompok dalam menentukan jenjang buku.</p> <p><b><u>Langkah 1: Bagi peserta ke dalam 5 kelompok dan bagikan panduan jenjang buku (PDF) dan poster jenjang buku.</u></b></p> <p><i>“Di dalam masing-masing kelompok silakan tentukan siapa yang akan mencatat dan menyampaikan hasil diskusinya.”</i></p> <p><b><u>Langkah 2: Bagikan PDF 6 judul buku per kelompok berikan waktu 15 menit untuk diskusi.</u></b></p> <p>Fasilitator dan co-fasilitator berkeliling untuk membantu peserta dalam berdiskusi dan mengingat waktu yang tersisa.</p> <p><b><u>Langkah 3: Tampilkan tabel judul buku dan 3 kolom jenjang, minta setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya.</u></b></p> <p><i>“Waktu diskusi telah habis, mari kita lihat hasil penjenjangan dari setiap kelompok. Mari kita mulai dengan judul buku pertama...”</i></p>																							
<p>Salindia 13: Tabel Jenjang Buku</p> 	<p>Tuliskan jawaban peserta pada table salindia.</p> <table border="1" data-bbox="594 1419 1453 1787"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Judul Buku</th> <th colspan="5">Jenjang</th> </tr> <tr> <th>Kel #1</th> <th>Kel #2</th> <th>Kel #3</th> <th>Kel #4</th> <th>Kel #5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Judul buku 1</td> <td>A</td> <td>B1</td> <td>B1</td> <td>B1</td> <td>B1</td> </tr> <tr> <td>...</td> <td>...</td> <td>...</td> <td>...</td> <td>...</td> <td>...</td> </tr> </tbody> </table>	Judul Buku	Jenjang					Kel #1	Kel #2	Kel #3	Kel #4	Kel #5	Judul buku 1	A	B1	B1	B1	B1	...	...	...	...	...	...
Judul Buku	Jenjang																							
	Kel #1	Kel #2	Kel #3	Kel #4	Kel #5																			
Judul buku 1	A	B1	B1	B1	B1																			
...	...	...	...	...	...																			

#### Salindia 14: Tips menjenjangkan Buku

##### Tips Menjenjangkan Buku

- Periksa keseluruhan halaman
- Gunakan rata-rata dari seluruh halaman
- Jika Anda ragu di antara 2 jenjang pilihlah jenjang yang paling tinggi
- Jika Anda ragu di antara teks dan konten pilihlah jenjang berdasarkan konten
- Mintalah pendapat teman ketika Anda ragu menentukan jenjang.



#### **Langkah 4: Konsolidasi penetapan jenjang yang berbeda.**

*“Baik Bapak/ibu mari kita tinjau bersama-sama apakah ada jenjang yang berbeda dalam 1 judul buku?”*

Jika ada jenjang yang berbeda untuk 1 judul buku, minta perwakilan kelompok yang berbeda menyampaikan alasannya masing-masing.

#### **Catatan Fasilitator**

Soroti hal yang perlu diperhatikan saat menjenjangkan buku:

- Melihat secara keseluruhan halaman/cerita
- Gunakan rerata dari seluruh halaman
- Mengutamakan konten dari pada teks dalam cerita
- Meminta pendapat rekan Anda saat ragu menentukan jenjang

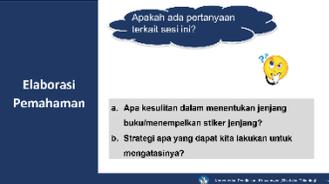
#### **Langkah 5: Membagikan tips menjenjangkan buku**

*“Apakah ada kendala dengan penetapan jenjang buku? Jika ada kendala, umumnya tentang tingkat kesulitan teks dan konten. Jika bapak/ibu bingung/kesulitan menetapkan buku di antara 2 jenjang, sebaiknya masukkan buku tersebut ke jenjang yang lebih tinggi. Jika bapak/ibu memasukkannya ke jenjang yang lebih rendah, bisa jadi buku tersebut terlalu sukar untuk dibaca anak-anak.”*

*“Buku yang telah dikirimkan ke sekolah telah dijenjangkan oleh tim Kemendikbudristek. Untuk selanjutnya mungkin Bapak/ibu akan melakukan pengadaan buku secara mandiri atau menjenjangkan buku yang sudah tersedia di sekolah sehingga pemahaman terkait*

	<p><i>jenjang ini akan sangat bermanfaat bagi bapak/ibu.”</i></p>
<p>Salindia 16: Cara menempelkan stiker jenjang</p> <p>Cara Menempelkan Stiker</p> 	<p><b>KEGIATAN 6:</b> Cara menempelkan stiker penanda jenjang buku.</p> <p><b><u>Langkah 1: Memberikan contoh buku yang telah ditemeli stiker</u></b></p> <p><i>“Dalam salindia berikut bapak ibu dapat melihat buku-buku yang telah ditemeli stiker jenjang di bagian pojok kiri sampulnya.</i></p> <p><b><i>Menurut bapak/ibu, mengapa kita perlu menempelkan stiker jenjang pada setiap buku?”</i></b></p> <p>Dapat 3-4 jawaban dari peserta.</p> <p>Enter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Menandai buku sesuai jenjang</i></li> <li>• <i>Mengelompokan buku sesuai jenjang</i></li> <li>• <i>Memudahkan siswa menemukan buku yang sesuai dengan jenjang bacanya</i></li> </ul> <p><b><u>Langkah 2: Menonton video dan praktik menempelkan stiker jenjang</u></b></p> <p><i>“Baik bapak/ibu selanjutnya, kita akan menonton video singkat bagaimana cara menempelkan stiker, silakan catat poin penting dalam video tersebut.”</i></p> <p><i>“Baik bapak/ibu videonya sudah selesai. Apakah ada yang ingin berbagi apa saja poin penting yang harus diperhatikan saat menempelkan stiker di buku?”</i></p> <p>Catat dan soroti jawaban peserta:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Ditempel di pojok kiri bawah sampul depan.</li> <li>● Jarak 2 cm dari bawah.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tidak menutupi identitas buku seperti judul, nama penulis, dan ilustrator, serta Penerbit.</li> <li>● Gunakan penggaris atau kertas penanda untuk memberikan tanda jarak 2 cm dari kiri dan juga bawah sampul.</li> </ul>
<p>Salindia 17 Praktik Menempelkan Stiker Jenjang - Daftar Buku</p> <p>Praktik Menempelkan Stiker Jenjang</p> 	<p><b><u>Langkah 3: Bagikan 10 pcs (terdiri dari 5 jenjang) stiker dan 5 eksemplar buku ke setiap kelompok untuk praktik selama 10 menit.</u></b></p> <p><i>“Saatnya praktik!, kami akan membagikan 10 pcs stiker (terdiri dari 5 jenjang) dan 5 eksemplar buku ke setiap kelompok. Bapak ibu dapat menempelkan stiker sesuai jenjang bukunya.”</i></p> <p><b><u>Langkah 4: Tampilkan salindia 17: Judul buku dan jenjang untuk praktik.</u></b></p> <p><i>“Bapak/ibu tidak perlu menjenjangkan dulu buku-bukunya, cukup melihat daftar di salindia berikut dan menempelkan stikernya dengan mengikuti langkah-langkah yang telah kita amati di video tadi.”</i></p> <p><b><u>Langkah 5: Meminta perwakilan kelompok presentasi di kelompok besar.</u></b></p> <p>Minta satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya secara singkat dengan menunjukan satu per satu buku yang telah ditemplei stiker.</p> <p><i>“Terima kasih bapak/ibu telah praktik menempelkan stiker. Semoga ini akan menjadi pengalaman yang akan memudahkan bapak/ibu praktik di sekolah nanti. Seperti yang telah disampaikan</i></p>

	<p>sebelumnya, buku yang telah dikirimkan ke sekolah telah dijenjangkan oleh tim Kemendikbudristek. Bapak/ibu hanya perlu melihat daftar dan menempelkan stiker sesuai jenjangnya.”</p>
<p>Total 5 menit</p>	<p><b>ELABORASI PEMAHAMAN</b></p>
<p>Salindia 18: Elaboarasi Pemahaman</p> 	<p><b>KEGIATAN 1:</b> Elaborasi Pemahaman</p> <p><b><u>Langkah 1: Mengulas secara singkat materi pelatihan</u></b></p> <p>“Baik bapak/ibu, ini adalah akhir dari materi perjenjangan buku dan stiker jenjang. Apakah bapak ibu masih ingat apa saja yang telah kita pelajari?”</p> <p>“Betul bapak/ibu. Pada awal kegiatan kita telah belajar bersama tentang: Kriteria perjenjangan buku, praktik menjenjangkan buku, dan praktik menempelkan stiker jenjang.”</p> <p><b><u>Langkah 2: Mengajukan pertanyaan terkait kesulitan selama sesi.</u></b></p> <p>“Apakah bapak ibu mempunyai pertanyaan terkait sesi? Jika tidak, saya mempunyai pertanyaan bagi bapak/ibu:”</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>a. Apa kesulitan dalam menentukan jenjang buku/menempelkan stiker?</p> <p>b. Strategi apa yang dapat kita lakukan untuk mengatasinya?</p> </div> <p>“Bapak/ibu juga dapat menggunakan parking lot yang jika ada pertanyaan lebih lanjut, dengan cara menuliskan pertanyaan di post it dan menempelkannya di parking lot.”</p>
<p>Total 3 Menit</p>	<p><b>KONEKSI ANTAR MATERI</b></p>
<p>Salindia 18: Koneksi antar materi</p> 	<p>“Dengan pengelompokan buku sesuai jenjang akan membantu anak-anak untuk menemukan buku yang sesuai untuk mereka baca dengan cepat dan mudah. Lantas bagaimana jika kita masih menemukan anak-anak yang kesulitan dalam memilih buku. pada sesi berikutnya Kita akan membahas</p>

	<i>tentang aturan 5 jari yang dapat guru gunakan untuk membantu anak menemukan buku yang tepat untuk dibaca.”</i>
Total 2 menit	<b>KEGIATAN 9:</b> Penutup
Salindia 19: Penutup 	<i>“Terima kasih bapak/ibu telah belajar bersama dan berbagi tentang pendapat dan pengalaman bapak/ibu, semoga materi ini bermanfaat untuk kita semua terutama untuk menumbuhkan kebiasaan membaca anak, sehingga mereka MAU, SERING, dan SENANG membaca, sampai jumpa!”</i>

## Aturan 5 Jari

Program	Topik	Pengguna	Waktu Total
Pendampingan Buku Bacaan Literasi dan Modul Literasi Numerasi	Aturan 5 Jari	Fasilitator	60 menit (1 JP)

### Langkah-langkah

Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Salindia (PPT) Buku Bermutu</li> <li>● 5 judul buku x 2 eksemplar (bisa menggunakan buku saat praktik menempelkan stiker)</li> <li>● Salinan Instrumen (<i>sesuai jumlah peserta/kelompok</i>)</li> </ul>
Cara penggunaan modul SESI ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bacalah secara <i>skimming</i> terlebih dahulu</li> <li>● Mohon perhatikan TOTAL waktu yang digunakan.</li> <li>● Huruf <b>tebal</b>: adalah hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian</li> <li>● Bentuk huruf miring, seperti: "<i>kalimat...</i>" adalah semacam <i>script</i>, panduan menyampaikan materi secara lisan. <i>Script</i> tersebut tidak harus diikuti secara detail. Fasilitator dapat membuat variasi sendiri sesuai gaya masing-masing. <i>Script</i> ini juga untuk menjaga agar ide setiap kegiatan tetap terjaga.</li> <li>● Bentuk HURUF BESAR digunakan untuk memudahkan pencarian bagian tertentu dan sekaligus memberikan perhatian pada bagian tersebut.</li> <li>● Catatan/ informasi untuk fasilitator adalah pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan materi dalam sesi ini</li> <li>● Catatan tambahan: -</li> </ul>

Total 10 menit	PENDAHULUAN
----------------	-------------

Salindia 1: Perjenjangan  
Buku



Salindia 2: Capaian  
pembelajaran dan  
pertanyaan inti

Aturan 5 Jari	
Capaian pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta memahami fungsi Aturan 5 Jari</li> <li>• Peserta memahami langkah Aturan 5 Jari</li> <li>• Peserta mampu memonitorkan penguasaan Aturan 5 Jari</li> </ul>
Pertanyaan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara membantu anak memilih buku yang sesuai dengan jengjang bacanya?</li> </ul>

**KEGIATAN 1:** Menjelaskan tentang topik dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

Jika kegiatan ini dapat menggunakan proyektor, maka pastikan bahwa di layar telah menampilkan PPT topik ini. Jika tidak ada proyektor, dapat dituliskan topik sesi ini di kertas (ukuran) plano.

**Langkah 1: penjelasan topik dan capaian pembelajaran**

Perlihatkan SALINDIA 1 dan dilanjutkan 2

*“Selamat berjumpa kembali pada sesi 3. Semoga bapak/ibu tetap semangat untuk mengikuti subsesi terakhir pada hari ini. Sebelum kita mulai, apakah ada yang ingin membantu saya untuk mengingat apa saja yang kita pelajari pada subsesi 2?”*

*Terima kasih atas jawabannya. Untuk selanjutnya, selama subsesi C ini, kita akan membahas sebuah cara yang dapat bapak/ibu lakukan untuk membantu anak memilih buku sesuai jengjang bacanya.”*

**Langkah 2: pertanyaan inti**

Perlihatkan SALINDIA 3

*“Baiklah, untuk memahami topik ini, kita dapat memikirkan pertanyaan berikut ini...”*

***“Sebagai guru bagaimana cara Anda membantu anak memilih buku yang sesuai dengan jengjang bacanya?”***

Catat dan soroti pendapat peserta.

Total 5 menit

**MULAI DARI DIRI**

<p>Salindia 3: Mulai dari diri?</p>  <p>• Apakah yang Anda dapat lakukan ketika menemukan anak yang masih kesulitan dalam memilih buku yang sesuai jenjang bacanya?</p> <p>Mulai dari Diri</p>	<p><b>KEGIATAN 2:</b> Curah pendapat tentang cara membantu anak menemukan buku yang sesuai dengan jenjang bacanya.</p> <p><b><u>Langkah 1: Menampilkan 2 pertanyaan</u></b></p> <p><i>“Dalam salindia yang saya tampilkan terdapat 2 pertanyaan. <b>Apakah Anda pernah melihat anak-anak kesulitan dalam memilih buku dan bagaimana cara Anda membantu mereka?</b>”</i></p> <p>Dapatkan 1-2 jawaban.</p> <p><i>“Terima kasih bapak/ibu telah membagikan pendapatnya. Di kegiatan ini kita akan membahas tentang Aturan 5 Jari yang dapat kita praktikan untuk membantu anak menemukan jenjang buku yang tepat untuk mereka baca.”</i></p>
<p>Total 10 menit</p>	<p><b>EKSPLORASI KONSEP</b></p>
<p>Salindia 4: Menemukan buku yang tepat</p>  <p>Bermain peran...</p> <p>1. Dengarkan anak membaca buku yang dia sukai.</p>	<p><b>Kegiatan 3:</b> Bermain peran menggunakan Aturan 5 Jari</p> <p><b><u>Langkah 1: Meminta peserta mengamati langkah-langkah yang fasilitator perankan</u></b></p> <p>Perlihatkan SALINDIA 4</p> <p><i>“Semua buku yang telah bapak/ibu terima telah dijenjangkan mulai dari A sampai dengan C. Bagan/poster jenjang buku yang nantinya bapak/ibu pajang di perpustakaan dapat menjadi panduan bagi anak untuk menemukan buku yang dapat mereka baca.”</i></p> <p><i>Terkadang, anak mungkin memilih buku yang terlalu sulit untuk mereka baca dan menjadi patah semangat ketika merasa tidak dapat “membaca” buku itu.”</i></p>

Salindia 5: Apa itu perjenjangan buku?

**“Aturan lima jari adalah panduan sederhana untuk memberitahu guru apakah buku-buku yang dibaca siswa terlalu sulit atau terlalu mudah.”**

Enter: *Oh, aku tahu...* dari buku jenjang B1

*“Saya akan berperan sebagai guru, dan co-fasilitator akan berperan sebagai siswa kelas 1. Siswa mengambil buku jenjang B1 dan membacanya di perpustakaan/Pojok baca.*

*Simak apa saja yang saya lakukan untuk membantu siswa menemukan buku yang sesuai dengan kemampuan bacanya.*

Guru (fasilitator) menyimak siswa (co-fasilitator) membaca buku dan menghitung jumlah kesalahan yang dibuat. Terdapat **6 kesalahan** yang dibuat siswa.

Guru memuji siswa dan meminta siswa mengambil buku dari jenjang A.

Siswa mengambil buku dari jenjang A dan membacanya. Guru menyimak siswa membaca dan menghitung kesalahan membaca siswa. Terdapat **2 kesalahan**.

Guru memuji siswa dan menyarankan siswa untuk membaca buku dari jenjang A.

Enter: *Berapa kesalahan ...*

*“Berapa kesalahan yang saya buat?”*

Jawaban: 6 kesalahan

*“Berapa kalimat yang saya baca?”*

Jawaban: 5 kalimat

Salindia 5: Menurut Anda...

6 kesalahan dalam 5 kalimat  
Agak sulit di baca

Menurut Anda, apakah buku ini sulit untuk dibaca?

1. Minta anak untuk mengambil buku dari jenjang yang lebih rendah.
2. Dengarkan anak membaca paling tidak 3 kalimat.
3. Jika kesalahan kurang dari 5, sarankan anak untuk membaca di jenjang yang sesuai.

B1  
B2  
B3  
C

Enter: 5

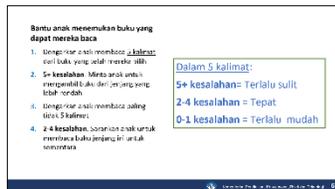
*“Jadi betul bapak ibu, tadi co-fasilitator/anak membaca 5 kalimat dan melakukan 6 kesalahan.”*

*“Apa yang guru lakukan setelah itu?”*

Jawaban: Meminta anak mengambil buku dari jenjang lebih rendah

*“Apa yang guru lakukan ketika anak membuat 2 kesalahan dalam 5 kalimat?”*

## Salindia 6: Bantu Anak..



## Salindia 17: Kapan Anda menggunakan ....

Jawaban: Menyarankan anak untuk membaca dari jenjang tersebut  
 “Untuk mengecek apakah buku terlalu sulit dibaca...”

**1. Dengarkan anak membacakan buku yang mereka pilih.**

Dalam praktik tadi bapak/ibu menemukan dari 5 kalimat yang dibacakan siswa kelas 1, anak melakukan 6 kesalahan. **Menurut bapak/ibu, apakah buku ini sulit untuk dibaca?**

Jawaban: Terlalu sulit dibaca ...

“Betul bapak/ibu. Buku ini terlalu sulit dibaca oleh siswa tersebut. Selanjutnya kita dapat melakukan langkah berikutnya:

2. Minta anak untuk mengambil buku dari jenjang yang lebih rendah
3. Dengarkan anak membaca paling tidak 5 kalimat
4. Jika kesalahan kurang dari 5, sarankan anak untuk membaca di jenjang ini untuk sementara

**Langkah 2: Bagikan instrument Aturan 5 Jari.**

“Ini adalah langkah untuk melakukan aturan lima jari. Kami akan membagikan instrumen untuk membantu bapak/ibu mempraktikkan Aturan 5 Jari kepada anak-anak.”

“Dalam instrumen tersebut bapak/ibu akan menemukan panduan lengkap untuk menggunakan aturan lima jari.”

**Langkah 3: Baca/jelaskan 3 kriteria.**

Dalam 5 kalimat:

**5+ kesalahan= Terlalu sulit**

**2-4 kesalahan = Tepat**

**0-1 kesalahan = Terlalu mudah**

Kapan Anda menggunakan Aturan Lima Jari di perpustakaan?



Ketika Anda menemui anak yang:

1. Menemukan buku halaman dengan cepat tanpa melihat angka
2. Membuktikan waktu lama untuk memilih buku yang dibaca
3. Berganti buku terlalu sering

### Salindia 18: Apa yang Anda katakan ....

Apa yang Anda katakan ketika anak menunjukkan cara baca Anda?



1. Ibu/Bapak sangat melihat cara membaca
2. Kamu bukan membaca yang bagus
3. Buku ini terlalu sulit untuk kamu baca
4. Hebat, terus membaca, ya
5. Cari buku yang lebih gampang

“Untuk “0-1 kesalahan”, tekankan bahwa anak dapat diminta untuk membaca buku di jenjang yang lebih tinggi untuk melihat jika buku-buku tersebut cocok untuk dibaca.

Kriteria untuk mengecek kemampuan baca anak ini hanyalah panduan secara umum saja. Panduan ini memberikan petunjuk cepat tentang kemampuan baca anak, sehingga Anda dapat menyarankan jenjang buku yang sesuai untuk dibaca.”

#### **Langkah 4: Diskusi kelompok tentang waktu yang tepat menggunakan Aturan 5 Jari.**

“Kita perlu mengetahui kapan harus menggunakan aturan lima jari di perpustakaan. Berikut adalah 3 situasi yang mungkin Anda alami di perpustakaan. Ajukan pertanyaan **Di antara situasi ini, menurut Anda, manakah situasi yang memerlukan aturan lima jari?**”

“Silakan berdiskusi dalam kelompok selama 2 menit dan tuliskan angka situasi yang memerlukan aturan 5 jari.”

**Enter:** Ya, Ya, Ya

“Situasi-situasi ini dapat mengindikasikan bahwa anak membaca buku yang terlalu sulit bagi mereka. Ketika Anda melihat anak melakukan hal ini, lebih baik Anda mengeceknya dengan aturan 5 jari. “

“Mengecek kemampuan baca anak ketika mereka membaca di perpustakaan, membaca berpasangan atau mandiri, merupakan hal yang baik untuk memastikan jenjang buku yang dibaca sesuai dengan mereka.”

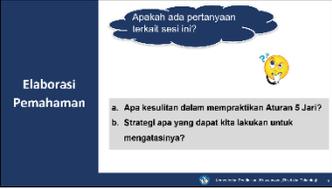
#### **Langkah 5: Diskusi kelompok tentang sikap positif dan suportif ketika berbicara dengan anak.**

“Ketika Anda meminta anak membacakan cerita, ada baiknya kita memuji anak ketika membaca atau ketika mereka selesai membaca. Berikut adalah contoh komentar/hal yang dapat dikatakan guru ketika anak membacakan cerita. Beberapa hal ini baik untuk dikatakan, beberapa hal lain kurang baik untuk dikatakan.”

“Silakan berdiskusi dalam kelompok selama 3 menit. Tulis angka dari komentar berikut yang baik untuk dikatakan.”

	<p><u>Enter: ✓</u></p> <p>Mari kita lihat #1. Berikan jempol ke atas jika Anda menganggap ini komentar yang baik, atau jempol ke bawah jika Anda menganggap ini komentar yang kurang baik. (✓)</p> <p><u>Salindia 18-Enter: X</u></p> <p>Selanjutnya komentar #2. Berikan jempol ke atas jika Anda menganggap ini komentar yang baik, atau jempol ke bawah jika Anda menganggap ini komentar yang kurang baik.</p> <p>Enter: X</p> <p><i>“Komentar #3. Berikan jempol ke atas jika Anda menganggap ini komentar yang baik, atau jempol ke bawah jika Anda menganggap ini komentar yang kurang baik.”</i></p> <p>Enter: ✓</p> <p><i>“Untuk komentar #4. Berikan jempol ke atas jika Anda menganggap ini komentar yang baik, atau jempol ke bawah jika Anda menganggap ini komentar yang kurang baik.”</i></p> <p>Enter: X</p> <p><i>“Terakhir, komentar #5. Berikan jempol ke atas jika Anda menganggap ini komentar yang baik, atau jempol ke bawah jika Anda menganggap ini komentar yang kurang baik.”</i></p> <p>Enter: Jadilah positif ...</p> <p><i>“Beberapa hal ini memberikan ide komentar yang dapat bapak/ibu sampaikan ke anak. Anak akan patah semangat jika mereka mendengar komentar seperti “Kamu bukan pembaca yang baik.”</i></p> <p><i>“Bersikap positif dan suportif ketika Anda berbicara dengan anak yang membacakan cerita sangatlah penting, sehingga akan memotivasi anak untuk membaca lebih banyak buku.”</i></p> <p><i>“Ingatlah, penggunaan <b>aturan lima jari adalah tanggung jawab guru</b> yang penting untuk membantu anak menemukan buku yang tepat untuk dibaca. <b>Pustakawan</b> biasanya menggunakan aturan 5 jari ketika anak membaca di perpustakaan/pojok baca di waktu bebas.”</i></p>
TOTAL 15 MENIT	<b>RUANG KOLABORASI</b>
Salindia 9: Praktik Aturan 5 Jari.	<b>KEGIATAN 3:</b> Praktik aturan 5 jari di kelompok kecil dan perwakilan di kelompok besar

	<p><b><u>Langkah 1: Bagi peserta ke dalam 5 kelompok dan bagikan 2 eksemplar buku ke setiap kelompok.</u></b></p> <p><i>“Di dalam masing-masing kelompok silakan tentukan siapa yang akan menjadi guru, siswa, dan pengamat.”</i></p> <p>Gunakan waktu 5 menit dan amati apakah langkah-langkah aturan 5 jari telah dilakukan oleh guru dengan baik.</p> <p>Fasilitator dan co-fasilitator berkeliling untuk membantu peserta dalam berdiskusi dan mengingat waktu yang tersisa. <b>Pilihlah satu kelompok terbaik untuk tampil di kelompok besar.</b></p> <p><i>“Waktu diskusi telah habis, mari kita lihat apa saja yang telah berjalan baik dan perlu ditingkatkan selama praktik tadi. Apakah ada sukarelawan yang mau memulai? Silakan kelompok X...”</i></p> <p>Soroti umpan-balik pengamat yang sering muncul di setiap kelompok</p>
<p>Total 5 menit</p>	<p><b>DEMONSTRASI KONTEKSTUAL</b></p>
<p>Salindia 9: Praktik Aturan 5 Jari.</p> 	<p><b>KEGIATAN 4:</b> Praktik di kelompok besar</p> <p><b><u>Langkah 1: Memilih satu kelompok terbaik untuk praktik di kelompok besar.</u></b></p> <p><i>“Baik bapak/ibu, kita akan melihat 1 kelompok terbaik yang akan tampil di kelompok besar. Berdasarkan informasi dari tim Co-Host, saya memilih kelompok X untuk tampil, silakan berikan semangat bapak/ibu.”</i></p> <p>Soroti praktik baik dari kelompok yang tampil.</p> <p><i>“Terima kasih kelompok X, telah berbagi praktik baiknya. Semoga kegiatan ini dapat membantu kita dalam memahami setiap langkah dari Aturan 5 Jari untuk membantu anak-anak nanti di sekolah bapak/ibu.”</i></p>
<p>Total 5 menit</p>	<p><b>ELABORASI PEMAHAMAN</b></p>

<p>Salindia 17: Elaborasi Pemahaman</p> 	<p><b>KEGIATAN 1: Elaborasi Pemahaman</b></p> <p><b><u>Langkah 1: Mengulas secara singkat materi pelatihan</u></b></p> <p><i>“Baik bapak/ibu, ini adalah akhir dari materi Aturan 5 Jari. Apakah bapak ibu masih ingat apa saja yang telah kita pelajari?”</i></p> <p><i>“Betul bapak/ibu. Pada awal kegiatan kita telah belajar bersama tentang: Langkah-langkah Aturan 5 Jari dan cara memberikan komentar yang positif dan suportif bagi anak.”</i></p> <p><b><u>Langkah 2: Mengajukan pertanyaan terkait kesulitan selama sesi</u></b></p> <p><i>“Apakah bapak ibu mempunyai pertanyaan terkait sesi? Jika tidak, saya mempunyai pertanyaan bagi bapak/ibu:”</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>a. Apa kesulitan dalam mempraktikkan Aturan 5 Jari? b. Strategi apa yang dapat kita lakukan untuk mengatasinya?</p> </div> <p><i>“Bapak/ibu juga dapat menggunakan parking lot yang jika ada pertanyaan lebih lanjut, dengan cara menuliskan pertanyaan di post it dan menempelkannya di parking lot.”</i></p>
<p>Total 3 Menit</p>	<p><b>KONEKSI ANTAR MATERI</b></p>
<p>Salindia 11: Koneksi antar materi</p> 	<p><i>“Semoga Aturan 5 Jari yang dapat membantu anak-anak kita dalam menemukan buku yang tepat untuk dibaca di perpustakaan atau pojok baca sekolah. Di sesi berikutnya kita akan membahas bagaimana ratusan buku yang bapak ibu terima dapat dikelola sedemikian rupa dan menarik tentunya untuk dibaca anak-anak.”</i></p>
<p>Total 2 menit</p>	<p><b>KEGIATAN 9: Penutup</b></p>
<p>Salindia 9: Penutup</p> 	<p><i>“Terima kasih bapak/ibu telah belajar bersama dan berbagi tentang pendapat dan pengalaman bapak/ibu, semoga materi ini bermanfaat untuk kita semua terutama untuk menumbuhkan kebiasaan membaca anak, sehingga mereka MAU, SERING, dan SENANG membaca, sampai jumpa!”</i></p>

## **PENUTUP**

Modul ini ditulis dengan pendekatan penyampaian yang efektif agar materi dapat dipahami oleh peserta pelatihan dengan maksimal. Penjelasan yang perinci juga diberikan dalam modul untuk membantu fasilitator menyampaikan materi. Namun penyampaian ini hendaknya dipahami sebagai inspirasi. Materi dalam modul ini dapat dikembangkan dengan referensi lain dan dapat disampaikan dengan cara yang berbeda, tergantung pada kebutuhan dan karakteristik peserta pelatihan.

Adaptasi dan inovasi fasilitator dalam menyampaikan materi modul ini diperlukan untuk mengantisipasi kelemahan dan kekurangan dalam modul ini. Dengan adaptasi dan inovasi yang tepat, materi dalam modul ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta pelatihan dan pada akhirnya, menumbuhkan budaya literasi di satuan pendidikan dan di masyarakat pada berbagai daerah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

Bishop, R. S. (1990). Mirrors, windows, and sliding glass doors. *Perspectives*, 6(3), ix–xi.

Patterson, J. (2022). <https://kids.jamespatterson.com>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2022.

Peraturan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku.

Peraturan Pemerintah Nomor 75/2019 tentang Pelaksanaan UU Nomor 3/2017 tentang Sistem Perbukuan.

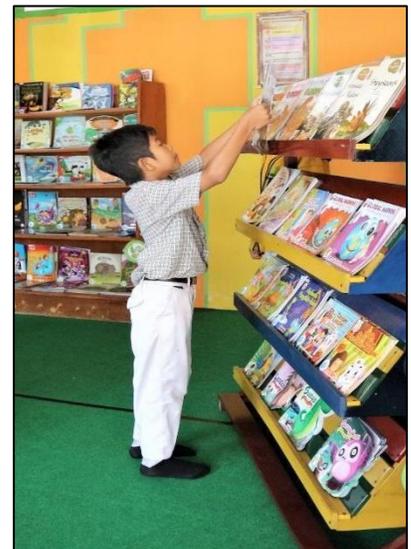
Undang-Undang Nomor 3/2017 tentang Sistem Perbukuan.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Prinsip Utama Buku Bermutu untuk Anak-anak

1. Buku yang anak-anak ingin baca, bukan buku yang orang dewasa pikir anak ingin baca.
  - a. Alur cerita yang menarik dan berhubungan dengan anak
  - b. Ilustrasi yang menarik dan bermakna
  - c. Tokoh yang dapat dikenali anak
  - d. Membawa kesenangan untuk anak-anak
  - e. Melibatkan dan menginspirasi anak
2. Berbagai macam buku.
  - a. Buku sebagai “Cermin”
    - i. Konteks yang familiar  
Bantu anak-anak memahami adat, budaya, dan kepercayaan  
Refleksi dan konfirmasi dengan budaya anak-anak.
  - b. Buku sebagai “Jendela”
    - i. Setting nyata yang berbeda: Perkenalkan konteks, tempat & orang baru.  
Membantu anak-anak mengembangkan pemahaman budaya, tradisi, adat istiadat yang berbeda
    - ii. Setting imajinasi yang berbeda: Perkenalkan situasi fantasi, tempat, orang.  
Membantu anak-anak mengembangkan imajinasi, kreativitas, pemikiran kritis, dan karakter
  - c. Berbagai genre yang disukai anak
    - i. Konsep sederhana
    - ii. Cerita Rakyat
    - iii. Nonfiksi
    - iv. Fiksi Realistis
    - v. Fantasi
3. Buku untuk anak-anak dari semua jenjang baca.
  - a. Buku untuk Pembaca Semenjana (Jenjang C)
  - b. Buku untuk Pembaca Awal (B1-B3)
  - c. Buku untuk Pembaca Dini (Jenjang A)



## Lampiran 2

## Kriteria Buku Nonteks Bermutu

01	Normatif	Sesuai dengan a) nilai-nilai Pancasila; b) kepatutan dan norma budaya; c) non-pornografi; d) non-kekerasan; f) non-kebohongan; g) non-fitnah; dan h) non-ujaran kebencian
02	Inklusif	Kesetaraan gender dan non diskriminasi terhadap SARA, disabilitas, dan sosial inklusi
03	Sesuai Jenjang	Sesuai kemampuan baca, jenjang kognitif, jenjang penalaran, jenjang psikoemosi, psikomotorik
04	Menarik dan Menyenangkan	Menggugah pikiran dan perasaan untuk menerima gagasan dan mengembangkan wawasan serta kecakapan abad ke-21, diantaranya kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi
05	Komunikatif & Efektif	Bahasa yang digunakan komunikatif, efektif, dan sesuai dengan pembaca sasaran dan genre buku. Menggunakan diksi yang tepat.
06	Desain dan Grafika	Desain ilustrasi, tipografi, kover dan kover belakang menunjang materi buku menarik dan sesuai dengan ilmu desain grafis.
07	Faktor Lain	Sesuai dengan minat pembaca, tren, perkembangan, dan kebutuhan ilmu pengetahuan (kurikulum, AKM, SDGs, Tematik). Sesuai dengan karakteristik tumbuh kembang anak.

## Lampiran 3

## Kriteria Koleksi Perpustakaan Sekolah Ideal

01	Koleksi yang mendukung	Pilih buku yang mendukung kegiatan di 'jam kunjung perpustakaan' atau 'jam instruksi kelas'. Misal, buku yang sesuai untuk kegiatan membaca nyaring, membaca bersama, membaca berpasangan, membaca mandiri.
02	Sesuai Jenjang	Pastikan ada bahan bacaan untuk pembaca pemula dan berbagai tingkat membaca lainnya. Siswa yang baru memiliki keterampilan dasar dapat berlatih dan merasa berhasil, dan pada saat siswa mengembangkan keterampilan membaca, mereka masih menemukan buku yang menantang mereka.
03	Variatif	Buku yang menarik dan sesuai dengan budaya dalam berbagai topik dan tema. Berikan buku yang sesuai kehidupan anak termasuk tempat, barang, dan ide yang familiar. Buku yang memperkenalkan anak pada tempat, hal, dan ide baru. Ditulis dalam bahasa pengantar, bahasa ibu, dan bahasa yang diajarkan sekolah. Berbagai Genre: Konsep sederhana (fiksi dan non fiksi), hikayat/cerita rakyat & fantasi, fiksi realistik.
04	Seimbang	Pastikan setidaknya 25% buku fiksi, 25% non-fiksi, 50% bisa fiksi atau non-fiksi.
05	Faktor Lain	Kontribusi terhadap kurikulum nasional, terhadap berbagai tema, terhadap berbagai gaya sastra dan koleksi buku

## Lampiran 4

**PERJENJANGAN BUKU**

Perjenjangan Buku adalah pepadupadanan antara buku dan pembaca sasaran sesuai dengan tahap kemampuan membaca.

**Kriteria Perjenjangan Buku**

- Kosakata
- Jumlah kata per kalimat
- Jumlah kalimat per halaman
- Ilustrasi
- Jumlah halaman
- Materi/konten
- Genre
- Tanda baca
- Bentuk dan ukuran

**Tips Menjenjangkan Buku**

- Periksa keseluruhan halaman
- Gunakan rata-rata dari seluruh halaman
- Jika Anda ragu di antara 2 jenjang pilih, jenjang yang paling tinggi
- Jika Anda ragu di antara teks dan konten, pilih jenjang berdasarkan konten
- Mintalah pendapat rekan ketika Anda ragu saat menentukan jenjang.

## Lampiran 5

## Matriks Perjenjangan Buku

JENJANG	Kerumitan Kata dan Kalimat	Maksimal kalimat/halaman	Maksimal kata/kalimat
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan kata, frasa, klausa, atau kalimat tunggal</li> <li>- Terdapat 5–20 kosakata yang sering digunakan</li> </ul>	3	5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk setara.</li> <li>- Memuat 25–40 kosakata yang sering digunakan.</li> </ul>	5	7
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk setara</li> <li>- Memuat 50–100 kata yang sering digunakan.</li> </ul>	7	9
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Maksimal 3 paragraf per halaman (maksimal 3 kalimat per paragraf).</li> <li>- Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, kalimat majemuk, dan paragraf sederhana.</li> <li>- Dapat menggunakan dialog/percakapan.</li> <li>- Memuat 100–200 kata yang sering digunakan.</li> </ul>	-	12
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Maksimal 4 paragraf per halaman (maksimal 5 kalimat per paragraf).</li> <li>- Menggunakan variasi kalimat tunggal dan kalimat majemuk.</li> <li>- Dapat menggunakan balon dialog/balon pikiran.</li> <li>- Memuat lebih dari 300 kata yang sering digunakan.</li> </ul>	-	12

## Lampiran 6

### Stiker Jenjang



Buku ditempel stiker jenjang untuk:

- Menandai buku sesuai jenjang
- Mengelompokkan buku sesuai jenjang
- Memudahkan siswa menemukan buku yang sesuai dengan jenjang bacanya

Cara Menempel Stiker Jenjang

- 2 cm dari tepi bawah buku
- Pastikan stiker tidak menutupi judul buku atau informasi penting lain di sampul buku

## Lampiran 7

# ATURAN 5 JARI

Aturan lima jari adalah panduan sederhana untuk memberitahu guru apakah buku-buku yang dibaca siswa terlalu sulit atau terlalu mudah.

### Bantu anak menemukan buku yang dapat mereka baca

1. Dengarkan anak membaca 5 kalimat dari buku yang telah mereka pilih. Jika anak membuat kesalahan sebanyak:
  - a. **5+ kesalahan.** Minta anak untuk mengambil buku dari jenjang yang lebih rendah.
  - b. **2-4 kesalahan.** Sarankan anak untuk membaca buku dari jenjang ini.
  - c. **0-1 kesalahan.** Minta anak untuk mengambil buku dari jenjang yang lebih tinggi.
2. Jika anak berganti jenjang, dengarkan kembali anak membaca paling tidak 5 kalimat hingga jenjang buku sesuai dengan kemampuan membaca mereka.



#### Dalam 5 kalimat:

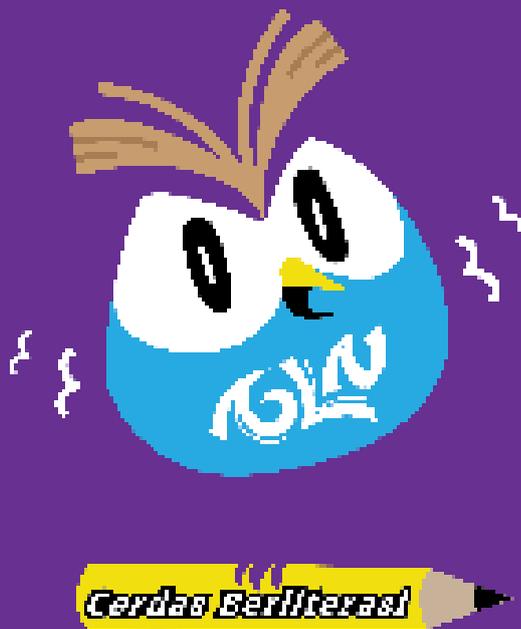
**5+ kesalahan** = terlalu sulit

**2-4 kesalahan** = sesuai

**0-1 kesalahan** = terlalu mudah

Aturan 5 Jari digunakan saat kita menemui anak yang:

1. Membolak-balikkan halaman buku dengan cepat, hanya melihat gambar
2. Membutuhkan waktu lama untuk memilih buku yang dibaca
3. Berganti buku terlalu sering



**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta 13220, Kotak Pos 6259

Telepon (021) 4706287, 4706288, 4894564; Faksimile 4750407

Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id); Pos-el: [pusbin.badanbahasa@kemdikbud.go.id](mailto:pusbin.badanbahasa@kemdikbud.go.id)